

- 2) Dalam proses hubungan konseling, harus diciptakan dan dipelihara hubungan baik dengan konseli.
- 3) tercipta dan terpeliharanya hubungan baik itu dipergunakan oleh konselor untuk membantu konseli mengubah cara berpikirnya yang tidak logis menjadi rasional.
- 4) Dalam proses hubungan konseling, konselor tidak terlalu banyak menelusuri kehidupan masa lampau konseli.
- 5) Diagnosis (rumusan masalah) yang dilakukan dengan Konseling Rasional Emotif terapi bertujuan untuk membuka ketidak logisan pola pikir konseli.³⁵

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Terapi Rasional Emotif adalah menggunakan teknik esensial yaitu teknik secara aktif-direktif di mana konselor menunjukkan penyebab ketidaklogisan gangguan-gangguan yang dialami konseli. Dalam Konseling Rasional Emotif, konselor tidak terlalu banyak menelusuri kehidupan masa lampau konseli dan harus pandai menciptakan hubungan yang baik dengan konseli agar konseli dapat terbuka dalam mengutarakan permasalahannya, sehingga konselor dapat dengan mudah dalam membantu konseli mengubah cara berpikir konseli, karena tujuan Terapi Rasional Emotif adalah membuka ketidak logisan konseli dalam berpikir.

³⁵Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 100

kasus pola otoriter orang tua yang mengasuh perilaku anak down syndrome, (3) Bagaimana hasil Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik modeling dalam mengatasi kasus pola otoriter orang tua yang mengasuh perilaku anak down syndrome.

Persamaan, penelitian ini sama menjelaskan tentang pola asuh otoriter orang tua kepada anaknya. Perbedaan, dalam penelitian diatas subjek yang diteliti adalah anak down syndrome, sedangkan peneliti menggunakan subjek seorang remaja normal.

Ummah, Ade Farhatul , PAI 2011, Sikap Otoriter Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mts, Al-Hidayah Jatiasih Kota Bekasi

Skripsi ini mengenai tentang sikap otoriter orang tua dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa MTs. Al-hidayah Jatiasih Kota Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap otoriter orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap otoriter orang tua dengan motivasi belajar siswa MTs. Al-Hidayah Jatiasih Kota Bekasi.

Persamaan, penelitian ini menjelaskan tentang pola asuh otoriter orang tua kepada anaknya. Perbedaannya, dalam penelitian di atas sikap otoriter orang tua mempunyai pengaruh positif dalam peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan yang peneliti teliti tentang sikap otoriter

sehingga konseli dapat menerima kenyataan dan bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya.

Persamaan, penelitian ini menjelaskan tentang kenakalan remaja dan menggunakan Teknik Rasional Emotif, Perbedaannya terletak pada pembahasannya, yang peneliti teliti membahas tentang kenakalan remaja (perilaku negatif) akibat sikap otoriter orang tua. Sedangkan pada penelitian di atas peneliti meneliti tentang kenakalan remaja yang sering mencuri.

Lisda Iyanti, Jurusan Sosiologi, Sikap Nostlinger Terhadap Pola Pendidikan Otoriter Pada Anak Dalam Novel Konrad Order Das Kind Aus Der Konservenbuchse Tinjauan Sosiologi Sastra.

Pola pendidikan berbanding lurus dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Perubahan masyarakat Jerman-Austria pada masa pembangunan kembali pasca Perang Dunia II, yang seiring dengan gerakan mahasiswa yang menentang sikap otoriter di segala bidang berdampak pula pada semakin berkembangnya pola pendidikan antiotoriter. Fenomena ini diangkat oleh beberapa pengarang sastra anak dan Austria yang mengangkat gejala sosial dalam masyarakat dan menamakan diri mereka soziale Beobachter/in, salah satunya adalah Christine Nostlinger. Penelitian dalam skripsi ini bertujuan mengungkap keterlibatan suatu karya sastra dalam menanggapi suatu gejala sosial serta sikap pribadi pengarang terhadap hal tersebut melalui metode sosiologi sastra. Dalam skripsi ini dijelaskan sikap Nostlinger yang menentang pola pendidikan otoriter yang dirasa tidak sesuai dengan kondisi masyarakat

